

# ANALISIS KALIMAT EFEKTIF PADA TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 MEDAN

Esra Perangin-angin<sup>1</sup>, Manna Uli Sibuea<sup>2</sup>, Maya Angelia<sup>3</sup>, Sri Dinanta Beru Ginting<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Prima Indonesia, <sup>4</sup>Politeknik Negeri Lhokseumawe  
[esraperanginangin@unprimdn.ac.id](mailto:esraperanginangin@unprimdn.ac.id)<sup>1</sup>, [mannaulisibuea@gmail.com](mailto:mannaulisibuea@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[mayaangelia@gmail.com](mailto:mayaangelia@gmail.com)<sup>3</sup>, [sridinanta\\_ginting@pnl.ac.id](mailto:sridinanta_ginting@pnl.ac.id)<sup>4</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kalimat efektif pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan. Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu menyampaikan pikiran atau gagasan penulisnya sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Kalimat efektif mampu membuat pendengar atau pembaca memahami dan memaknai apa yang dimaksud penulis dalam menyampaikan informasinya. Adapun tujuan untuk mengetahui kalimat efektif pada teks berita serta memahami bentuk atau wujud kalimat efektif pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan model Milles dan Humberman model analisis interaktif mempunyai 3 komponen reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (drawing and verifying conclusions). Data penelitian ini adalah kesalahan kalimat efektif pada teks berita. Sumber data penelitian ini adalah teks berita siswa. Hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan kalimat efektif pada teks berita siswa belum mengarah pada keefektifan kalimat, karena syarat untuk mencapai kalimat efektif belum terpenuhi. Dari dua puluh sembilan teks berita siswa ditemukan banyak kesalahan, yaitu ditemukan empat kesalahan pada aspek kesepadanan dan kesatuan, empat kesalahan pada aspek kesejajaran (paralelisme), lima kesalahan pada aspek penekanan dalam kalimat, dan enam belas kesalahan pada aspek kehematan.

**Kata kunci: Kalimat Efektif, Teks Berita**

## ABSTRACT

This research analyzes effective sentences in news texts for class VIII students at SMP Negeri 7 Medan. Effective sentences are sentences that are able to convey the author's thoughts or ideas so that they can be understood and understood by the reader. Effective sentences are able to make listeners or readers understand and interpret what the writer means in conveying the information. The aim is to find out effective sentences in news texts and understand the form or form of effective sentences in news texts for class VIII students at SMP Negeri 7 Medan. The research method used is a descriptive qualitative research method. The data collection technique used by the Milles and Humberman model, the interactive analysis model, has 3 components of data reduction, data display and drawing and verifying conclusions. The data for this research are effective sentence errors in news texts. The data source for this research is student news texts. As a result of the research conducted, the author concluded that the use of effective sentences in students' news texts has not led to effective sentences, because the conditions for achieving effective sentences have not been met. From the students' news texts, many errors were found, namely four errors were found in the aspect of equivalence and unity, four errors in the aspect of parallelism, five errors in the aspect of emphasis in sentences, and sixteen errors in the aspect of economy.

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini kita tahu jika keberadaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal paling penting karena berperan sebagai alat komunikasi dan alat interaksi dengan manusia lain. Meskipun di dunia ini, jumlah bahasa sangatlah banyak dan beragam, bahkan di suatu wilayah tertentu saja dapat memuat adanya ratusan hingga ribuan bahasa yang sering digunakan oleh masyarakat banyak. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan target (kuantitas dan kualitas) yang telah dicapai. Mulyasa (2011: 93) menyatakan bahwa efektivitas berkenaan dengan akibat dan penggunaan yang dapat membawa hasil.

Dalam penggunaan kalimat efektif teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan masih terdapat kesalahan efektivitas penggunaan kalimat. Siswa harus menggunakan kalimat yang efektif ketika menulis teks berita. Siswa harus menggunakan kalimat yang efektif untuk memastikan bahwa makna teks yang dimaksudkan dapat dipahami dengan jelas. Menurut Chaer (2011: 63) kalimat bisa dikatakan efektif apabila kalimat tersebut dapat menyampaikan “pesan” kepada pembaca persis seperti yang ingin disampaikan oleh penulis.

Kalimat dapat dinyatakan efektif apabila kalimat mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar. Agar kalimat yang diucapkan atau kalimat yang ditulis mudah dimengerti dan dipahami oleh orang lain, ada dua syarat yang harus dipenuhi. Pertama, kalimat tersebut harus dapat mewakili gagasan atau perasaan pembicara atau penulis. Kedua, kalimat tersebut harus menimbulkan gagasan kalimat yang dalam pikiran pendengar atau pembaca. Kalimat efektif dapat diartikan sebagai kalimat yang tersusun atas kata-kata yang berunsur

subjek, predikat, objek, dan keterangan (waktu, tempat, dan suasana).

Keefektifan dalam menulis teks berita sangatlah penting, karena kalimat hendaknya menggunakan bahasa yang sederhana sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami pesan atau informasi yang disajikan dalam teks tersebut. Teks yang ditulis harus menggunakan kalimat yang efektif sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar. Bahasanya juga harus jelas dan ringkas sehingga pembaca atau pendengar mudah mengerti. Dalam menulis teks berita siswa kurang teliti dalam membuat kalimat logis sehingga kalimat kurang efektif.

Nursalim (2019:53) mengungkapkan “kalimat yang efektif memiliki kemampuan atau tenaga untuk menumbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca, identik dengan yang dipikirkan pembicara atau penulis”. Kalimat efektif seringkali diabaikan begitu saja pada tulisan terlebih teks berita. Sementara itu, peran kalimat efektif ini sangatlah penting dan tidak bisa disepelekan. Secara sederhana ketika seseorang menggunakan kalimat efektif dalam bahasa maka apa yang dikatakan jauh lebih bisa dipahami oleh lawan bicaranya begitu juga sebaliknya. Khususnya pada penulisan teks berita, maka sebagai penulis wajib untuk mempelajari kalimat efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada penggunaan kalimat efektif dalam teks berita siswa. Dari hasil penelitian, permasalahan siswa antara lain: (1) Siswa kurang memperhatikan struktur kalimat dengan baik; (2) siswa kurang teliti dalam pemilihan kata; (3) siswa kurang mampu membuat kalimat dengan logis; (4) siswa belum mampu

menghubungkan kata sebelumnya dengan kata sesudahnya terutama menyejajarkan bentuk kata sehingga kalimat siswa tidak efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada penggunaan kalimat efektif dalam teks berita siswa ditinjau dari aspek keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, dan kepaduan. Dalam penulisan teks berita kalimat efektif sangat diperlukan, karena berita yang ditulis haruslah menggunakan bahasa yang lugas, agar informasi yang disampaikan dalam teks berita dapat ditangkap dengan mudah oleh pembaca.

Dewi (2017) mengemukakan bahwa teks berita harus menggunakan kalimat efektif karena teks berita tidak hanya sebuah karangan yang berisi penyampaian gagasan tetapi juga sebuah karangan yang akan menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai kejadian atau peristiwa. Penelitian mengenai keefektifan dalam teks berita sudah banyak dilakukan di Indonesia diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Della (2019) dan Khairalfi (2020) yang ditulis oleh siswa tersebut. Beberapa kesalahan tersebut terdapat pada ketepatan kebahasaan dan ketepatan ejaan.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, menurut Sugiyono, (2013:153). Metode penelitian adalah suatu cara dalam proses pemecahan masalah dengan mengumpulkan dan menganalisis data untuk mencapai tujuan yang digunakan. Tujuan yang dimaksud adalah untuk menguji serangkaian pertanyaan penelitian dengan pengetahuan atau cara yang dipakai dalam penelitian. Maka dengan sendirinya mudah untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pemilihan suatu metode tertentu harus disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, dan mengajukan data secara objektif mengenai objek penelitian, yaitu analisis kalimat efektif pada teks berita siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Medan, penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Prima Indonesia program studi bahasa dan sastra Indonesia.

Sejalan dengan pendapat Arikunto (2017:101) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan dipergunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Putrayasa (2010:54) wujud kalimat efektif yang ditemukan pada teks berita siswa yaitu : (1) kesepadanan dan kesatuan, (2) penekanan dalam kalimat, (3) kehematan dalam mempergunakan kata, dan (4) kevariasian dalam struktur kalimat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan model Milles dan Humberman model analisis interaktif mempunyai 3 komponen reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (drawing and verifying conclusions). Data penelitian ini adalah kesalahan kalimat efektif pada teks berita. Sumber data penelitian ini adalah teks berita siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Kalimat Efektif	Kalimat Salah	Kalimat Perbaikan	Jumlah
1	Kesepadanan dan	Berawal dari kasus lokal, covid 19 menyebar kes seluruh dunia silih berganti dengan cara penularan yang disebut	Berawal dari kasus lokal covid 19 menyebar ke seluruh dunia silih berganti lalu menjadi kasus impor	

	Kesatu an	kasus impor dari luar wilayah asal atau transmisi lokal antarpenduduk .	atau transmisi lokal antarpenduduk .	4
		Covid 19 atau corona sebuah virus yang membuat dunia berdiri tetap dengan awal mula penemuan di negara Cina kota Wuhan pada tahun 2019,tetapi baru perhatian pada tahun 2020.	Covid 19 sebuah virus yang membuat dunia gempar dengan awal penemuan di negara Cina kota Wuhan pada tahun 2019, dan menjadi perhatian pada tahun 2020.	
		Virus covid 19 sangat berbahaya kalau terkena ada yang selamat dan ada yang tidak selamat.	Virus covid 19 sangat berbahaya dan kalau terkena ada yang selamat dan tidak selamat.	
		Pada tahun 2019 munculnya wabah virus yang bernama virus corona atau disebut covid-19 virus tersebut memakan banyak korban sampai bermilliaran	Pada tahun 2019 munculnya wabah virus yang disebut covid -19 sebab virus tersebut memakan banyak korban sampai bermilliaran manusia.	
		Virus ini bisa menyebar dan tiba-tiba terkena dulu gara-gara covid bisa membuat	Virus bisa menyebar dan tiba-tiba terkena covid juga menyebabka n rumah	
2				

	Kesejaj aran (Paralel isme)	rumah sakit penuh dimana-manapun	sakit penuh dimanapun.	4
		Pencegahan virus ini bila dilakukan dengan sesuatu yang dinamakan sebagai Social Distancing.	Mencegah virus bila dilakukan dengan istilah menamai sebagai Social Distancing.	
		Kita harus menjaga-jaga karna adanya covid 19 jangan sampai ketularan sama orang yang terkena virus corona.	Kita harus menjaga diri karena adanya covid 19 jangan sampai menular dari orang yang terkena virus corona.	
		Pada tahun 2019 muncul sebuah virus covid 19 tersebut berasal dari negara Cina mematikan orang	Pada tahun 2019 memunculkan sebuah virus covid 19 tersebut berasal dari negara Cina mematikan orang.	
		Pemerintah menerapkan pembelajaran online atau daring di sekolah.	Pemerintah menerapkan pembelajara n online di rumah.	
3	Peneka nan dalam kalimat	Pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah	Pemerintah membuat kebijakan dari sekolah untuk meminta siswanya belajar daring di rumah	5

		Indonesia mengajak seluruh rakyatnya untuk selalu menggunakan masker.	Pemerintah mengajak seluruh rakyatnya selalu menggunakan masker.	
		Rakyat Indonesia harus berdiam diri di rumah ataupun jika ingin keluar harus menggunakan masker, dan belajar di rumah dengan menggunakan zoom atau WA(Whatsap).	Rakyat Indonesia berdiam diri di rumah, jika ingin keluar harus menggunakan masker, dan belajar di rumah dengan menggunakan zoom atau WA(Whatsap).	
		Presiden mengumumkan bahwa penyebab covid 19 ini telah menjangkiti dua warga Indonesia di kota Depok Jawa Barat, yang merupakan seorang ibu yang berumur 64 tahun dan putrinya berusia 31 tahun	Presiden mengumumkan bahwa penyebab covid 19 telah menjangkiti dua warga Indonesia di kota Depok Jawa Barat, merupakan seorang ibu berumur 64 tahun dan putrinya berusia 31 tahun.	
		Sebagaimana virus, virus corona juga dapat ditularkan yaitu melalui cairan dari hidung dan mulut, seperti bersin, batuk, air liur, dan virus	Sebagaimana virus, virus corona juga ditularkan melalui cairan dari hidung dan mulut, seperti bersin, batuk, air liur, dan	

4	Kehematan	ini juga dapat menyebar melalui udara.	virus ini juga dapat menyebar melalui udara.	9
		Menurut pihak-pihak yang berwenang, beberapa pasien adalah pedagang yang beroperasi di pasar ikan Huanan.	Menurut pihak yang berwenang, beberapa pasien adalah pedagang yang beroperasi di pasar ikan Huanan.	
		Keputusan ini merupakan solusi yang paling tepat agar para siswa siswi tidak terinfeksi covid.	Keputusan ini merupakan solusi yang paling tepat agar siswa siswi tidak terinfeksi covid.	
		Awal mula virus covid masuk Indonesia adalah dari sebuah pesta dansa.	Awal virus covid masuk Indonesia adalah dari sebuah pesta dansa	
		Dulu gara-gara covid bisa membuat rumah sakit penuh dimanapun dulu covid 19 karena orang Cina mengonsumsi kelelawar.	Dampak covid 19 bisa membuat rumah sakit penuh dimanapun, karena orang Cina mengonsumsi kelelawar.	
		Hingga pihak-pihak rumah sakit sangat kewalahan cara terhindar dari virus tersebut	Hingga pihak rumah cara menghindari dari virus tersebut sakit sangat kewalahan	

	Awal gejala covid 19 adalah seperti batuk-batuk, hidung berair, hilangnya indra perasa, kepala pusing, dan juga bisa tertular dengan cara bersentuhan dan bisa juga tertular dengan cara bersentuhan dan bisa juga tertular dari percikan air liur orang yang sudah terkena virus covid19	Awal gejala covid 19 adalah seperti batuk, hidung berair, hilangnya indra perasa, kepala pusing, dan juga bisa tertular dengan cara bersentuhan, dari percikan air liur orang yang sudah terkena virus covid 19.	
	Jika pun mereka harus keluar rumah mereka wajib menggunakan masker, tidak boleh bersentuhan, berdekatan karena bisa jadi mereka mau menyebarkan virus	Jika mereka harus keluar rumah wajib menggunakan masker, tidak boleh bersentuhan berdekatan karena bisa jadi mereka menyebarkan virus.	
	Padahal pada saat itu covid 19 sedang meningkat drastis pada saat hakim berjalan dia bertemu temannya yaitu Adit, Adit saat itu menggunakan masker.	Padahal pada saat covid 19 sedang meningkat drastis saat hakim berjalan dia bertemu temannya yaitu Adit, yang saat itu menggunakan masker.	

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan pikiran atau pesan dengan jelas, ringkas, dan tepat kepada pembaca atau pendengar. Kesalahan dalam kalimat efektif dapat meliputi penggunaan kata-kata yang ambigu, struktur kalimat yang membingungkan, atau kurangnya konsistensi dalam penyampaian ide. Misalnya, penggunaan frasa yang tidak relevan atau pengulangan yang berlebihan dapat mengganggu kejelasan sebuah kalimat. Jadi, kesalahan dalam kalimat efektif dapat mengurangi kemampuan komunikasi dan pemahaman pesan yang ingin disampaikan. Penelitian yang dilakukan oleh Khaira Iffi Jurmanisa Amril dengan judul penelitian “Keefektifan Kalimat dalam teks berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri Padang” Hasil penelitian dapat disimpulkan Pertama, keefektifan kalimat dari segi kejelasan struktur terdapat kesalahan. Kesalahan kejelasan struktur banyak diakibatkan karena subjek dan predikat kalimat tidak ada. Kedua, keefektifan kalimat dari segi kelogisan makna terdapat kesalahan. Ketidaklogisan kalimat tersebut disebabkan karena antar subjek dan predikat diselipkan unsur lain, sehingga hubungan subjek dan predikat tidak logis. Ketidaklogisan kalimat juga diakibatkan kalimat yang digunakan tidak paralel karena kelas kata yang digunakan berbeda. Ketiga keefektifan kalimat dari segi kehematan kata terdapat kesalahan. Ketidakhematan kata disebabkan oleh penggunaan kata yang bersinonim dan penggunaan dua subjek. Seharusnya, salah satu dari kata yang bersinonim digunakan dalam kalimat sehingga kalimat tidak rancu. Dua subjek digunakan pada kalimat majemuk. Subjek cukup digunakan dalam kalimat inti karena sudah dapat mewakili subjek anak kalimat. Keempat, keefektifan dari segi kebakuan kata. Ketidakbakuan kata disebabkan oleh salah pengguna istilah, penggunaan

bahasa asing, dan kata yang tidak baku sesuai KBBI. Kelima, keefektifan kalimat dari segi ketepatan ejaan.

Ketidaktepatan ejaan disebabkan oleh salah penggunaan huruf kapital, penggunaan kata depan, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata. Penelitian yang dilakukan oleh Dela Syafira dengan judul “Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP” Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan pertama, keefektifan kalimat dari segi kejelasan struktur terdapat kesalahan. Kesalahan kejelasan struktur banyak diakibatkan karena subjek dan predikat kalimat tidak ada. Kedua, keefektifan kalimat dari segi kelogisan makna terdapat kesalahan. Ketidaklogisan kalimat disebabkan karena antara subjek dan predikat diselipkan unsur lain, sehingga hubungan subjek dan predikat tidak logis. Ketidaklogisan juga diakibatkan oleh kalimat yang digunakan tidak paralel karena kelas kata yang digunakan berbeda.

Ketiga, ketidakefektifan kalimat dari segi kehematan kata terdapat kesalahan. Ketidakhematan kata disebabkan oleh pengguna kata yang bersinonim dan penggunaan dua subjek. Seharusnya, salah satu dari kata yang bersinonim digunakan dalam kalimat sehingga kalimat tidak rancu. Dua subjek digunakan pada kalimat majemuk. Subjek cukup digunakan dalam kalimat inti karena sudah dapat mewakili subjek anak kalimat. Keempat, keefektifan kalimat dari segi kebakuan kata. Ketidakbakuan disebabkan oleh salah pengguna istilah, penggunaan bahasa asing, dan kata yang tidak baku sesuai KBBI. Kelima, keefektifan kalimat dari segi ketepatan ejaan. Ketidaktepatan ejaan disebabkan oleh salah penggunaan huruf kapital, penggunaan kata depan, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata. Penelitian yang berjudul “Keefektifan

Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP” oleh Dela Syafira. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium berada dalam kualifikasi buruk. Pertama, ketepatan penalaran terdiri atas kelogisan dan kesatuan ide. Dari segi ketepatan siswa. Kedua, ketepatan kebahasaan mencakup ketepatan tata bahasa, ketepatan kata, dan ketepatan ejaan. Dari segi ketepatan tata bahasa ditemukan 175 kalimat. Kalimat tidak efektif dikategori unsur fungsi sintaksis 28, 13 kalimat bagian unsur kalimat yang kurang, dan 134 kalimat bagian unsur kalimat mubazir. Pada kategori kalimat yang paralel tidak ditemukan kesalahan. Selanjutnya, dari segi ketepatan kata ditemukan 18 kalimat efektif. Kategori ketepatan konsep 5 dan 13 kalimat bagian ketepatan konsep pemakain. Sedangkan bagian ketepatan nilai rasa dan ketepatan kolokasi tidak ditemukan kesalahan.

Perbedaan diatas memiliki perbedaan dan persamaan dengan peneliti buat. Persamaanya menggunakan metode penelitian analisis kualitatif deskriptif, sama-sama membahas kalimat efektif dalam teks berita, dan objek penelitiannya siswa kelas VIII SMP. Perbedaannya terletak pada pembahasan penelitian yang membahas segi ketepatan dan ketidakefektifan kalimat dan situs sekolah tempat penelitian.

## KESIMPULAN

Dari dua puluh sembilan teks berita siswa, ditemukan banyak kesalahan. empat kesalahan kesepadanan dan kesatuan, empat kesalahan pada kesejajaran (Paralelisme), lima kesalahan pada penekanan kalimat, enam belas kesalahan pada kehematan. Hasil persentase jumlah kesalahan terbanyak terdapat pada kehematan dalam kalimat

yang masih sangat rendah yaitu 55%, siswa kurang teliti dalam pemilihan kata, siswa masih banyak menggunakan kalimat yang mubajir atau non ambigu, kesalahan kesejajaran (paralelisme) 13%, dalam penekanan kalimat 17% dan kesepadanan dan kesatuan 13%. Adapun faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan penggunaan kalimat efektif diantaranya adalah siswa kurang mampu membuat kalimat dengan logis, siswa kurang memperhatikan memperhatikan struktur kalimat, dan siswa belum mampu menyajajarkan kalimat sebelumnya dan sesudahnya terutama menyajajarkan bentuk kata sehingga kalimat siswa tidak efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adji, D. T. (2016). *Wayang Kulit Sebagai Media Komunikasi Pembangunan (Studi Deskriptif Tentang Pertunjukan Wayang Kulit pada Paguyuban Suko Budoyo Sebagai Media Penyampaian Pesan Pembangunan Di Kabupaten Serdang Bedagai)*.
- Amril, K. J., & Emidar, E. (2020). Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(3), 37-45.
- Ariyanti, R. (2019). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata pada koran Mercusuar. *Bahasa dan Sastra*, 4(4).
- Gusmara, E., Sulistiasih, S., & Khair, A. (2017). Penggunaan Media Realia untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(8).
- Hasanah, S. M. (2023). Penggunaan Metode Problem Based Learning (PBL) Dengan Strategi (Think Talk Write) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Kalimat Efektif Pada Teks Berita. *sarasvati*, 5(1), 93-107.
- Herawati, R., Sihombing, M., Warjio, W., & Kadir, A. (2020). Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Karo Nomor 2 Tahun 2018 tentang Hari Jadi Kabupaten Karo. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 2(1), 2638.
- HIDAYAT, R. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Manajeril Pengurus Terhadap Partisipasi Sebagai Anggot Koperasi (Survei Pada Koperasi Siswa MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Listika, M., Susetyo, S., & Yanti, N. (2019). Penggunaan Kalimat Efektif pada Artikelopen Journal System (OJS) Korpus. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(2), 183-190.
- LUTUNANU, A. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Mengubah Kalimat Tidak Efektif Menjadi Kalimat Efektif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 046421 KUBU SIMBELANG TAHUN AJARAN 2020/2021 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Perangin-Angin, E., Simamora, K. W., Sirait, Y. E., Simanungkalit, M., & Ginting, S. D. B. (2022). Analisis kesalahan berbahasa dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa



kelas VII SMP Swasta  
Bersubsidi Budi Sukamaju.  
Jurnal Basataka (JBT), 5(2), 456-  
471.

Rosa, A. Keefektifan Kalimat Dalam  
Menulis Teks Berita Siswa Kelas  
VIII SMP Negeri 2 Koto Baru .

Syafira, D., & Zulfikarni, Z. (2019).  
Keefektifan Kalimat dalam Teks  
Berita Siswa Kelas VIII SMP  
Pembangunan Laboratorium  
UNP. Jurnal Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia, 8(4), 6-13.

Ulfasari, A., & Ellya Ratna, Z. (2017).  
Keefektifan kalimat dalam  
karangan eksposisi siswa kelas  
VIII SMP Negeri 9 Padang.  
Jurnal Pendidikan Bahasa dan  
Sastra Indonesia, 6(2), 93-101.

Wibowo, W. (2011). Cara cerdas  
menulis. Penerbit Buku Kompas.

Wirantika, G., Putrayasa, I. B., &  
Darmayanti, I. A. M. (2020).  
Efektivitas Kalimat Teks Berita  
dalam Siaran RRI Singaraja.  
Jurnal Pendidikan Bahasa dan  
Sastra Indonesia Undiksha,  
10(1), 50-56.